

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT* MELALUI *ZOOM* TERHADAP KEEFEKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS 4

Trio Gusti Mardhika¹, Djoko Hari Supriyanto², Sofyan Susanto³

^{1,2,3}STKIP Modern Ngawi

Jl. Ir. Soekarno No.9 (Ring Road Barat), Ngawi, Jawa Timur, Indonesia^{1,2,3}
triomardhika@gmail.com¹, djoko.hs@gmail.com², vyaniek@gmail.com³

Abstract: During the pandemic, teachers are required to be more innovative in carrying out learning. Online learning during the pandemic using digital media aims to achieve effective learning, one of the media that supports the effectiveness of online learning is using PowerPoint via zoom. The research aims to: Analyze online learning using PowerPoint media through video conferencing, the effectiveness of online learning using PowerPoint media. This study uses qualitative research methods. Sampling using purposive sampling technique. The study population consisted of students and homeroom teachers at SDN Karangtengah 1 Ngawi. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data display, and drawing conclusions. Technique of data validity using triangulation method. The results of this study, PowerPoint learning media through zoom at SDN Karangtengah 1 Ngawi affect the effectiveness of learning. It can be said that learning to use powerpoint through zoom is quite effective. This can be seen from the stimulus given by the teacher, the response from the students and the learning outcomes of the students.

Keywords: Powerpoint Learning Media, Learning Effectiveness.

Abstrak: Pada masa pandemi guru dituntut agar lebih inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring pada masa pandemi menggunakan media digital bertujuan agar tercapainya pembelajaran yang efektif, salah satu media yang mendukung efektivitas pembelajaran daring yaitu menggunakan powerpoint melalui zoom. Penelitian bertujuan untuk: Menganalisis pembelajaran daring menggunakan media powerpoint melalui video conference, efektivitas pembelajaran daring menggunakan media powerpoint. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Populasi penelitian terdiri dari siswa dan wali kelas IV SDN Karangtengah 1 Ngawi. Teknik pengumpulan data memakai observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi metode. Hasil penelitian kali ini media pembelajaran powerpoint melalui zoom di SDN Karangtengah 1 Ngawi mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Dapat dikatakan pembelajaran menggunakan powerpoint melalui zoom cukup efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari stimulus yang diberikan oleh guru, respon dari siswa dan hasil belajar dari siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Powerpoint, Efektivitas Pembelajaran

Indonesia termasuk dalam peringkat terbawah tes *Program for International Student Assessment* (PISA) pada bidang sains yaitu mendapatkan rata-rata nilai 396 yang bisa dibilang termasuk cukup rendah dibandingkan rata-rata negara lain. Menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) (2018, ;2), “*Some 40% of students in Indonesia attained Level 2 or higher in science (OECD average: 78%). At a minimum, these students can recognise the correct explanation for familiar scientific phenomena and can use such knowledge to identify, in simple cases, whether a conclusion is valid based on the data provided*”.

Menurut data dari OECD di atas, sekitar 40% siswa di Indonesiamencapai Level 2 atau lebih tinggi dalam sains, minimal siswa dapat mengerti penjelasan yang benar untuk fenomena ilmiah yang sudah dikenal dan dapat menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengidentifikasi, dalam kasus sederhana, apakah suatu kesimpulan valid berdasarkan data yang diberikan. Di Indonesia, persentase siswa yang tidak banyak menunjukkan prestasi terbaik dalam sains, yang berarti bahwa mereka mahir di tingkat 5 atau 6. Para siswa ini dapat secara kreatif dan mandiri menerapkan pengetahuan mereka tentang dan tentang

sains ke berbagai macam situasi, termasuk situasi yang tidak biasa.

Menurut penjelasan di atas, banyak siswa Indonesia yang hanya memahami mata pelajaran sains masih sebatas teori-teori dasar saja, masih sedikit siswa yang dapat memahami serta menerapkan sains dalam ruang lingkup yang lebih luas. Indonesia telah berpartisipasi dalam PISA sejak 2001. Sejak saat itu, prestasi dibidang sains mengalami naik-turun tetapi secara keseluruhan tetap datar dan tidak perubahan yang signifikan, sementara kinerja dalam membaca dan matematika berbentuk bungkuk.

Kinerja membaca pada 2018 turun kembali ke level pada tahun 2001 setelah mencapai puncaknya pada 2009, sementara kinerja matematika lebih meningkat pada tahun-tahun awal PISA tetapi relatif stabil sejak 2009. Namun, hasil ini harus dilihat dalam konteks yang lebih besar yang telah dilakukan Indonesia dalam meningkatkan angka partisipasi. Pada tahun 2001, sampel PISA hanya mencakup 46% anak usia 15 tahun di Indonesia, pada tahun 2018, 85% anak usia 15 tahun berpartisipasi. Jika tidak ada perbaikan dalam sistem pendidikan, akan menurunkan hasil rata-rata. Oleh karena itu, dalam menjaga standar pendidikan melalui keikutsertaannya dalam PISA, Indonesia telah mampu meningkatkan kualitas sistem

pendidikannya. Meskipun belum meningkat secara signifikan, akan tetapi hal ini lebih baik daripada tidak ada peningkatan sama sekali, jangan berbangga dulu dengan apa yang telah kita raih, karena meskipun telah mengalami peningkatan kita tetap berada di peringkat terendah. Guru juga perlu meningkatkan kemampuannya agar menjadi guru yang juga produktif, inovatif, kreatif dan aktif khususnya dalam hal pembelajaran di kelas.

Untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa, guru perlu memperbarui dari model pembelajaran, modul pembelajaran, dan media pembelajaran. Dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar anak, salah satunya dengan mengembangkan media pembelajaran, apalagi di masa pandemi ini seluruh pembelajaran menggunakan *e-learning* di mana pembelajaran dilaksanakan melalui media *online*. Melihat situasi dan kondisi saat ini para guru mau tidak mau harus memanfaatkan media digital.

Media pembelajaran digital salah satunya yaitu, menggunakan *Microsoft Powerpoint*. Daryanto (2013) menjelaskan *Microsoft Powerpoint* adalah sebuah perangkat lunak yang dibuat dan dikembangkan oleh *Microsoft*, dan

merupakan salah satu program berbasis multimedia.

Berdasarkan permasalahan saat ini, saya sebagai peneliti ingin membahas tentang media *Microsoft Powerpoint* agar dapat diimplementasikan dalam mata pelajaran IPA serta peneliti mengasumsikan bahwa media *Microsoft Powerpoint* dapat meningkatkan keefektifan serta hasil belajar siswa.

Pada SDN Karangtengah 1 Ngawi, awalnya menerapkan pembelajaran daring menggunakan *google classroom*, berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap wali kelas IV bahwa pembelajaran tersebut kurang efektif diterapkan sehingga guru berinovasi menerapkan pembelajaran menggunakan *Powerpoint* melalui *zoom*, lokasi penelitian bertempat di daerah perkotaan sehingga cocok diterapkannya pembelajaran menggunakan *zoom*. Hal tersebut yang mendasari peneliti mengambil penelitian ini. Apakah pembelajaran menggunakan *Powerpoint* melalui *zoom* cocok diterapkan di kelas IV dan apakah pembelajaran tersebut efektif atau tidak?

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nira Elpira dan Anik Ghufon (2015) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Microsoft Powerpoint* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa

Siswa Kelas IV SD” dengan menggunakan Jenis penelitian ini quasi eksperiment dengan desain One-Group pretest-posttest design. Sample penelitian adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sagan Tahun Ajaran 2013-2014” Pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Instrumen pengumpulan data adalah tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda dan angket minat belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Microsoft Powerpoint IPA terbukti berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar.

Penelitian relevan yang lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Santi Octaviana dan Yohana Setiawan (2019) yang berjudul “Meningkatkan Minat Belajar Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Media Microsoft Powerpoint Berdasarkan Kerangka Kerja TPACK”.

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan tentang pengaruh media pembelajaran *Microsoft Powerpoint* terhadap keefektifan dan hasil belajar siswa.

Menurut Daryanto (2013) menyatakan prestasi belajar siswa di sekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, bahkan siswa sendiri tidak merasa

termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Akibatnya siswa kurang atau bahkan sama sekali tidak memahami materi sulit yang diberikan oleh guru.

Menurut Miarso dalam Rohani (2019) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa untuk belajar. Daryanto (2013, ;163) menjelaskan *Microsoft Powerpoint* adalah sebuah perangkat lunak yang dibuat dan dikembangkan oleh *Microsoft*, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Suhadi, dkk (2015, ;2) menjelaskan Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), media dapat menjadi multimedia, yaitu media yang dapat menggabungkan suara, gambar, dan video dalam satu media.

Rohmawati (2015) menyatakan efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran sangat berperan penting dalam penyampaian pembelajaran karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran, apalagi di masa pandemi yang pembelajarannya berbasis daring, sehingga diperlukan media pembelajaran yang

berupa digital agar pembelajaran berjalan secara maksimal salah satunya dengan media powerpoint.

METODE PENELITIAN

Peneliti disini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Nugrahani (2014) Penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Pada penelitian ini peneliti hanya sebagai observator.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangtengah 1 Ngawi, pada kelas IV yang berjumlah 28 siswa. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga April 2021.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut sekaligus bertujuan untuk mendapatkan data yang valid (Triangulasi Data). Bachri (2010) menyatakan Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.

Untuk teknik analisis data Rijali (2018) mengemukakan teknik analisis data pada penelitian kualitatif antara lain: Reduksi

data, penyajian data (*Display data*), penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN Pembelajaran Sebelum dan Saat Pandemi

Pada saat sebelum pandemi, pembelajaran IPA menggunakan berbagai macam model dan alat peraga, beda halnya dengan saat pandemi, guru kelas 4 kesusahan, karena harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh, memang sebelumnya belum pernah melaksanakan jarak jauh, sedikit demi sedikit wali kelas 4 beradaptasi dengan situasi pendidikan di masa pandemi, hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan cara mengajar beliau, yang awalnya menggunakan google classroom berubah menjadi menggunakan zoom, hal tersebut terjadi karena beliau memandang kurang efektif menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran. Sehingga beliau memutuskan untuk belajar otodidak menggunakan zoom sebagai kelas virtual dan powerpoint sebagai pemaparan materi pembelajaran. Dikarenakan beliau berpendapat dengan menggunakan zoom guru dengan murid dapat berinteraksi secara aktif dan dapat berdiskusi secara *real time* sedangkan powerpoint digunakan sebagai penyampai materi, beliau sangat tertolong dengan powerpoint karena di dalam powerpoint dapat diisi dengan berbagai macam media, seperti teks, suara,

gambar bahkan video, hal-hal tersebut sangat mendorong jalannya pembelajaran.

Kondisi para siswa semasa pandemi

Meskipun pembelajaran tidak dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung, hal tersebut tidak memutuskan semangat para siswa nya untuk dapat belajar dengan sungguh-sungguh, hal tersebut dapat dilihat pada saat pembelajaran menggunakan powerpoint melalui zoom, terlihat anak-anak sangat antusias menerima materi, karena strategi dari wali kelas 4 mendesain media powerpoint dengan tampilan yang sangat bagus dan menarik sehingga menggugah minat belajar siswa kelas 4. Proses pembelajaran menggunakan media powerpoint melalui zoom.

Sebelum pembelajaran pembelajaran dimulai, kondisi kelas sangat ramai. Setelah pembelajaran dimulai para siswa cukup antusias dengan pembelajaran karena nuansa yang berbeda dibandingkan pembelajaran-pembelajaran yang sebelumnya sehingga para siswa cukup memperhatikan pembelajaran yang disampaikan, meskipun di tengah proses pembelajaran terdapat beberapa kendala, hal tersebut dapat diantisipasi oleh wali kelas 4.

Di tengah proses pembelajaran ada anak yang antusias mendengarkan penjelasan, ada juga yang mencatat materi, ada juga

yang tidak memperhatikan, hal tersebut pastinya berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Maka dari itu, wali kelas 4 mencoba dengan praktek sederhana yang dapat dilakukan di rumah masing-masing agar para siswa dapat fokus pada satu titik yang sama.

Hasil Belajar

Dilihat hasil belajar pada minggu pertama pembelajaran menggunakan zoom cukup memuaskan, dengan nilai rata-rata 82,35714 , dan juga ada beberapa anak yang tidak berkembang secara signifikan yaitu Dewi Farida, Bagus Wahyu S , Arden Yahya A, Anugrah Tri Cipta, Eddwi Rizki M. Anak-anak tersebut adalah anak-anak yang kurang memperhatikan dan sering ditegur oleh wali kelas 4 pada saat pembelajaran. Dan hal tersebut sangat berdampak pada kurang maksimalnya tercapainya tujuan pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran menggunakan Powerpoint melalui Zoom

Pembelajaran menggunakan media powerpoint melalui zoom dinilai cukup efektif. Hal ini ditandai dengan respon para siswa terhadap pembelajaran yang cukup tinggi dan tujuan pembelajaran yang telah tercapai, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang telah dilakukan pengujian oleh guru (Ulangan Harian). Rohmawati (2015) menyatakan efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan

dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran yaitu, sikap para siswa saat mengikuti pembelajaran, tingkat pemahaman, ketekunan, kemampuan dalam memanfaatkan kesempatan dan kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran menggunakan media powerpoint melalui zoom dapat dibilang cukup efektif. Hal tersebut ditandai dengan respon dan antusias siswa yang cukup tinggi serta hasil belajar yang cukup memuaskan. Akan tetapi masih perlu diperbaiki dalam beberapa aspek yaitu cara guru dalam mengelola kelas virtual, guru perlu usaha yang lebih besar lagi dalam mengelola kelas virtual zoom.

SIMPULAN

Pembelajaran menggunakan media powerpoint melalui zoom dapat dibilang cukup efektif. Hal tersebut ditandai dengan respon dan antusias siswa yang cukup tinggi serta hasil belajar yang cukup memuaskan. Akan tetapi masih perlu diperbaiki dalam beberapa aspek yaitu cara guru dalam mengelola kelas virtual, guru perlu usaha yang lebih besar lagi dalam mengelola kelas virtual zoom.

DAFTAR PUSTAKA

Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas

Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.

Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Elpira, N., & Ghufroon, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1),94–104.

<https://doi.org/10.21831/tp.v2i1.5207>

Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Deepublish.

Octaviana, S., & Setiawan, Y. (2019). Meningkatkan minat belajar kelas IV sekolah dasar menggunakan media powerpoint berdasarkan kerangka kerja TPACK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3, 1150–1159.

OECD. (2018). the Most Comprehensive and Rigorous International Assessment of Student Learning Outcomes To Date. *Programme for International Student Assessment (PISA) Result from PISA 2018*, 1–10.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.

Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 95.

Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32